

BAB V

KESIMPLAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang berhasil dihimpun dan dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan tentang beberapa hal penting dalam pembahasan mengenai "Kajian Visual Relief Pada Monumen Perjuangan Jogja II Di Kabupaten Sumedang", akhirnya memperoleh pokok penjelasan dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut:

1. Monumen Perjuangan Jogja II memiliki nilai seni yang sangat tinggi dibalik kisah sebuah perjuangan, dengan objek relief yang realis, walaupun pengerjaan relief tersebut dibuat secara manual mampu menyajikan kesan sebuah ilustrasi nyata pada cerita saat rakyat mempertahankan dan membela tanah airnya karena di dalam relief tersebut terlihat suatu kode-kode masa identitas keadaan kisah di jamannya. Konsep dari visualisasi pada dinding pilarnya terlihat menjadi stilasi simbol seekor burung Garuda yang gagah disertai makna 4 pilar sebagai dasar bernegara Indonesia. Tidak lepas dari segi visual, ukuran Monumen Perjuangan Jogja II pun memberi keterangan sebuah waktu Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.
2. Relief pada Monumen Perjuangan Jogja II memiliki makna serta sejarah yang sangat kuat pengaruhnya bagi kemerdekaan rakyat Indonesia juga khususnya rakyat Kabupaten Sumedang hingga dapat dinikmati anak cucunya sampai sekarang, dilihat dari gambaran Ilustrasi pada setiap panel reliefnya terpaparkan sebuah perjuangan yang begitu lama dari jaman kerajaan Mataram hingga era

kemerdekaan, yang kemudian berakhir di Kecamatan Buahdua sebagai simbolisasi kemerdekaan maka diturunkan sebuah upacara penyematan Bintang Gerilya untuk yang pertamakalinya di seluruh Indonesia.

3. Monumen Perjuangan Jogja II dibangun dengan media dan bahan alam yang memiliki kekuatan tahan lama berupa pasir, batu, semen serta betonan umum seperti halnya membuat sebuah bangunan 2 lantai yang memperkokoh pondasi menjadikan bangunan tersebut mampu bertahan memperlihatkan bahwa disini terjadi kisah sejarah. Untuk teknik pembuatan relief itu sendiri menggunakan pahat batu, pahat kayu, gurinda hingga memanfaatkan alat seadanya yang cocok dan biasa di gunakan untuk menoreh ataupun memahat setelah adukan setengah kering ataupun sudah mulai mengeras. Hingga akhir *finishing* menggunakan adukan semen *pasta* atau pengacian.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian di lapangan, ada beberapa saran dan masukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Saran dan masukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat sekitar Monumen perjuangan Jogja II agar selalu berpartisipasi untuk selalu menjaga kebersihan serta menghargai keberadaan monumen tersebut karena suatu identitas bangsa hasil jerih payah pejuang setidaknya dihargai dengan keselarasan lingkungannya.

2. Bagi instansi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Buahdua agar memberi petunjuk arah atau plang Monumen Perjuangan Jogja II upaya mempermudah masyarakat di luar daerah yang tidak mengetahui keberadaan monument.
3. Bagi seniman yang membuat konsep awal monumen perjuangan serta relief Jogja II di kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat sebuah karya patung, monument serta relief yang lebih inovatif dan lebih artistik, selain menggunakan objek-objek yang realis diharapkan dapat membuat sebuah monumen, patung, relief, peringatan yang lebih simpel namun dapat dimengerti masyarakat awam seperti bentuk simbol atau menstilasi bentuk asli menjadi bentuk yang sederhana agar kesan yang ditampilkan lebih memiliki unsur seni yang futuristik, apalagi di masa moderen seperti jaman sekarang.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumedang khususnya, serta umumnya untuk instansi-instansi terkait diharapkan dapat memberi perhatian terhadap keberadaan Monumen Perjuangan Jogja II di Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang ini berupa penyuluhan ataupun bimbingan serta mengadakan kegiatan-kegiatan pameran pada acara-acara penting Kota Sumedang seperti hari jadi Kota Sumedang, Festival-festival Kesenian dan Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 1945, agar masyarakat setempat khususnya rakyat Indonesia pada umumnya memahami akan makna serta sejarah yang terkandung pada relief pada Monumen Perjuangan Jogja II sehingga mereka menyadari bahkan menghargai bahwa dibangunnya Monumen Perjuangan

Jogja II ini adalah salah satu identitas suatu perjuangan yang tidak mudah dilupakan dalam sejarah.

5. Bagi Pendidik atau Guru SMA/MA, SMK, SMP daerah Sumedang khususnya dapat memperkenalkan secara teoritis dari mata pelajaran Sejarah dan Seni Rupa dari segi konsep visual hingga ilustrasi pada panel relief tentang keberadaan Monumen Perjuangan Joja II memiliki sejarah yang sangat penting diketahui peserta didik, untuk Guru SD, bahkan PAUD/TK memperkenalkan secara minimalis misalkan menggambar bebas sambil bermain di lingkungan monumen serta diisi dongeng tentang sejarah Monumen Perjuangan Jogja II dengan sedikit imajinasi yang menarik. sehingga mereka tahu penting dan berharganya keberadaan monumen tersebut.
6. Bagi bidang keilmuan pendidikan seni rupa, penelitian ini semoga dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang keberadaan Monumen Perjuangan Jogja II di Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang sehingga diharapkan ikut memperhatikan keberadaan dan upaya menjaga serta pelestariannya. Barangkali penyusunan skripsi ini masih merupakan langkah awal, dan dapat memacu pemerhati lain untuk berkarya lebih lengkap.